

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “pemindahan Ibu kota Daulah Abbasiyah Dari Baghdad Kesamarra Oleh Khalifah Al-nuktasim Tahun 836 M”, dengan fokus pembahasan padapada: alas an khalidah al-Muktasim memindahkan Ibu kota Daulah dari Baghdad ke samarr,dampak pemindahan Ibu Kota Daulah tersebut terhadap pemerintah,dan yang terahir kedudukan Ibu Kota Samarra dalam sejarah peradaban islam hingga kini.

Penilitian menggunakan pendekatan historis, sehingga penerapan metode sejarah (heuristic kritik sumber, interpretasi, dan historiografi) menjadi keharusan. Sumber data skripsi ini mengandalkan sumber pustaka (buku-buku) yang berpungsi sebagai sumber primer. Karena itu, kritik sumber baik intern maupun ekstern tidak begitu urgen. Secara teoritis, penelitian ini menggunakan teori politik Thomas Hobbes.

Lewat pendekatan dan kerangka teoritis tersebut, penelitian dalam skripsi ini menghasilkan kesimpulan:

- (1) Pemindahan Ibu Kota daulah Abbasiyah oleh al-Muktasim,dari Baghdad ke Samarra pada 836 M adalah untuk mengkomodir orang-orang Turki yang suka bercekcek dengan masyarakat Badhdad,di samping sebagai hadiah untuk panglima turki (Asynas) dan kebutuhan akan suasana baru.(2) Dampak yang ditimbulkan pemindahan Ibu Kota Daulah tersebut adalah semakin kuatnya pengaruh Turki dalam pemerintahan. (3) Hingga kini samarra diakui sebagai kota dengan seni arsitektur yang tinggi dan memiliki pengaruh yang tidak kecil dan khasanah peradaban islam.

ABSTRACT

The title of this study is "The Displacement of Abbasid Capital Conducted By Al-Muktasim in 836 M ",and has focuses on: the reasons of the displacement of the Capital,its impact on the stability of guvernmrnt, and the position of the new capital in the historical landscape of Islamic civilization.

This study is approached with a historical approach, so the application of historical methods (heuristic, verification, interpretation and historiography) is a must. The research in this study is library research, which relies on primary sources with its procedure of criticism. Theoretically, this study used the political theory of Thomas Hobbes.

Through the approach and theoretical framework, the research in this study resulted in the conclusion : (1) the displacement of Abbasid Capital conducted by al-Muktasim from Baghdad to Samara at 836 M was to accommodate the Turkish people which had been in a dispute against Baghdad society, in addition as a gift to a Turkish commander (Asynas) and the need for a new atmosphere. (2) the impact of the displacement of the Capital was the growing influence of Turkish people in the government. (3) Up to now Samara has been recognized as a city with high architectural art and has significant influence in the study of Islamic civilization.